

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Sejalan dengan lajunya pembangunan dan roda perekonomian di negara kita, terdapat perusahaan-perusahaan yang tumbuh dan berkembang dengan baik dalam hal kualitas maupun kuantitasnya. Semakin besar suatu perusahaan, maka akan membawa dampak dalam pengelolaan Manajemennya. Untuk itu pihak menejemen perlu melengkapi dirinya dengan pengetahuan dan informasi yang akurat dan *up to date*, ini dimaksudkan sebagai alat bantu manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat terhadap masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.

Laporan keuangan merupakan produk mutakhir dari proses akuntansi, yaitu suatu proses pencatatan yang mengikhtisarkan transaksi-transaksi keuangan, yang disusun dan disaksikan sekurang-kurangnya setahun sekali untuk memenuhi kebutuhan sejumlah pemakai, yang dibuat oleh manajemen untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Agar laporan keuangan tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas tentang posisi aktiva, kewajiban dan ekuitas pendapatan dan biaya yang terjadi pada tahun

buku yang bersangkutan, maka laporan keuangan harus disusun dan disajikan dasar pada prinsip-prinsip akuntansi yang lazim. Di Indonesia dengan perpedoman pada Standart Akuntansi Keuangan (SAK). Laporan keuangan yang disusun pihak manajemen pada umumnya terdiri dari: Neraca, Laporan Perhitungan Laba Rugi, Laporan perubahan Posisi keuangan, catatan dan laporan lain.

Di dalam neraca kita mengenal pos aktiva, salah satu elemen aktiva adalah aktiva tetap yang di dalamnya ada pos piutang. Seperti kita ketahui bahwa aktiva tetap mempunyai peranan yang cukup penting dalam perusahaan, karena hal ini selain fungsinya sebagai operasional asset, juga karena dana yang tertanam dalam aktiva tetap cukup besar dan terikat untuk jangka waktu lebih dari satu tahun. Berpijak dari hal tersebut aktiva tetap tentunya perlu mendapat perhatian dari pihak manajemen. Karena menyangkut dana yang cukup material nilainya dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun maka kesalahan dalam menilai, mencatat dan menyajikan aktiva tetap akan berpengaruh cukup material dalam kewajaran laporan keuangan.

Berdasarkan dari keterangan diatas maka penulis memilih kajian sebagai bahan penulis yaitu : **PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN TBK., DENGAN METODE ANALISIS RASIO AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PT. SUMI INDO KABEL TBK., TAHUN 2007 - 2008**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a) Bagaimanakah kinerja PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk., atas dasar rasio keuangan?
- b) Bagaimanakah kinerja PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk., dibandingkan dengan PT. Sumi Indo Kabel

2. Pembatasan Masalah

- a) Masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi hanya dengan membahas tentang pengaruh analisis rasio aktivitas dan profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan.
- b) Ruang lingkup penelitian hanya dibatasi pada laporan keuangan PT Tembaga Mulia Semanan pada periode 2007– 2008.

C. Perumusan Masalah

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini dirumuskan dalam beberapa hal :

- 1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk., dilihat dari rasio aktivitas tahun 2007 - 2008 ?

2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk., dilihat dari rasio profitabilitas tahun 2007 - 2008 ?
3. Dengan berdasarkan analisa rasio keuangan, bagaimanakah kinerja PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk., dibandingkan dengan PT. Sumi Indo Kabel Tbk.?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT. Sumi Indo Kabel Tbk.
3. Untuk menilai kinerja keuangan PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk., dibandingkan dengan PT. Sumi Indo Kabel Tbk.

Manfaat dari penelitian ini adalah :

Pada umumnya hasil penlitian akan meberikan suatu manfaat, dimana manfaat ini adalah:

1. Bagi perusahaan, dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dalam menentukan kebijakan modal usaha dengan memperhatikan resiko-resiko yang mungkin timbul.
2. Bagi penulis sendiri penelitian ini dapat dipakai sebagai sarana untuk mempraktekan teori-teori yang pernah diterima dalam menghadapi masalah yang dialami oleh perusahaan seperti ini.

Bagi pihak lain dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan tambahan penulis yang sejenis.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis membagi dalam lima bab. Secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi antara lain alasan pemilihan judul skripsi, perumusan masalah dan pembatasan masalah, hipotesa dan metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data serta sistematika penyusunan skripsi

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang pendekatan teori yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini, antara lain

mengenai pengertian piutang itu sendiri serta perannya dalam meningkatkan efisiensi modal kerja pada perusahaan.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Berisi mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisa data menurut permasalahan, serta definisi operasional variabel.

BAB IV: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah singkat perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan bidang usaha dari perusahaan.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan pembahasan dan hasil penelitian berdasarkan landasan teori yang telah penulis sajikan yaitu Analisis Rasio Keuangan.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari penelitian, dan saran – saran yang diajukan peneliti.